

BUKU PANDUAN KERJA

KETERAMPILAN KLINIK

SISTEM UROGENITALIA



Diberikan pada Mahasiswa Semester IV
Fakultas Kedokteran Unhas

Disusun oleh:
dr. Fitriani Mangarengi, SpPK(K)

Diedit oleh:
dr. Yuyun Widaningsih, SpPK, M.Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2017

KETERAMPILAN
PERSIAPAN DAN PEMERIKSAAN
SEDIMEN URIN

PENDAHULUAN

Tes urinalisis merupakan tes saring yang paling sering diminta oleh dokter, karena persiapannya tidak membebani pasien seperti pada pengambilan darah atau punksi sumsum tulang.

Tujuan tesis ini adalah untuk evaluasi umum terhadap system uropoetik maupun status kesehatan badan. Tes urin dapat secara makroskopis dankimiawi serta mikroskopis untuk mengevaluasi sedimen urin. Analisis kimiawi meliputi tes protein, glukosa, keton, darah, bilirubin, urobilinogen, nitrit, danlekosit esterase.Tesmikroskopisuntukmelihateritrosit, lekosit, selepitel, torak, bakteri, mukus, Kristal, jamur danparasit.

INDIKASI

Indikasi tes urin adalah untuk :

- 1). Tes saring pada tes kesehatan, keadaan patologik maupun sebelum operasi.
- 2). Menentukan infeksi saluran kemih.
- 3). Menentukan kemungkinan gangguan metabolisme.
- 4). Menentukan berbagai jenis penyakit ginjal.

SASARAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu menentukan indikasi permintaan tes mikroskopis urin.
2. Mahasiswa mampu mempersiapkan slide sediaan urin.
3. Mahasiswa mampu melakukan tes mikroskopis sediaan urin.
4. Mahasiswa mampu melakukan interpretasi hasil tes mikroskopis sediaan urin.

MEDIA DAN ALAT BANTU PEMBELAJARAN:

1. Demonstrasi sesuai daftar panduan belajar.
2. Ceramah.
3. Diskusi.
4. Partisipasi
5. Aktif dalam skills lab (simulasi)
6. Evaluasi melalui check list/daftar tilik dengan system skor.

DESKRIPSI KEGIATAN

Kegiatan	Waktu	Deskripsi
1. Pengantar	5 menit	Pengantar
2. Bermain peran tanya dan jawab	30 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Mengatur posisi duduk mahasiswa.2. Dua orang dosen (instruktur/co-instruktur) memberikan contoh bagaimana cara membuat/mempersiapkan slide sediaan urin. Mahasiswa menyimak dan mengamati.3. Mahasiswa memperhatikan dan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dan dosen menanggapi.
3. Praktek bermain peran dan umpan balik	100 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa membuat/mempersiapkan sendiri slide sediaan urin.2. Mahasiswa memeriksa slide urin di bawah mikroskop.3. Mahasiswa menentukan interpretasi sesuai hasil tes mikroskopis urin yang didapatkan.4. Instruktur berkeliling diantara mahasiswa dan melakukan supervise menggunakan lembar isian (check list).5. Setiap mahasiswa paling sedikit berlatih satu kali membuat dan memeriksa slide urin di bawah mikroskop.
4. Curah pendapat/diskusi	15 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Curah pendapat/diskusi : Apakah mudah dilakukan? Apa yang sulit?2. Dosen (instruktur) menyimpulkan dengan menjawab pertanyaan terakhir dan memperjelas hal-hal yang masih belum dimengerti.
Total waktu	150 menit	

PENUNTUN BELAJAR
KETERAMPILAN ANAMNESIS HEMATOLOGI
(digunakan oleh **Peserta**)

Beriniilai untuk setiap langkah klinik dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 0. Sama sekali tidak menayakan.**
- 1. Perlu perbaikan:** langkah-langkah dilakukan tetapi tidak lengkap.
- 2. Mampu:** Langkah-langkah dilakukan dengan benar dan lengkap.

NO	LANGKAH KLINIK	KASUS		
		0	1	2
A. PRA ANALITIK		0	1	2
1.	Persiapan pasien Pada umumnya tidak memerlukan persiapan khusus			
2.	Persiapan sampel - Sampel (urin) harus terhindar dari kontaminasi. Wadah penampungan hendaknya bersih dan kering - Identifikasi sampel: nama, nomor, alamat, umur dan penggunaan pengawet urin - Urinalisis harus dilaksanakan dalam waktu 2 jam setelah dikemihkan. Apabila terjadi penundaan tes, maka urin harus disimpan dalam lemari pendingin - Cara pengumpulan sampel yang sering digunakan adalah urin sewaktu, yakni pengumpulan seluruh urin ketika berkemih pada suatu saat - Sampel urin yang dipakainya untuk tes mikroskopis sebaiknya urin pagi karena kepekatannya tinggi.			
3.	Alat dan bahan - Tabung sentrifus - Alat sentrifus - Corong - Kaca obyektif + dekglas - Pipet Pasteur - Mikroskop			
B. ANALISIS		0	1	2

1.	Siapkan 10-15 ml sampel urin dalam tabung sentrifus selama 5 menit pada kecepatan 2000 rpm			
2.	Buang lapisan supernatannya, sisakan kurang lebih 1 ml urin dalam tabung sentrifus			
3.	Sentakkan dinding tabung dengan jari untuk mencampurkan sisa urin dengan endapan (sedimen)			
4.	Ambil suspensi endapan dengan pipet tetes, tempatkan 1 tetes di atas kaca obyek kemudian ditutup dengan kaca penutup			
5.	Periksalah di mikroskop: * Menggunakan lensa obyektif 10x: - Torak - Kristal - Epitel dan elemen lain * Menggunakan lensa obyektif 40x: - Eritrosit - Lekosit			
C. ANALISIS		0	1	2
1.	Nilai rujukan: - Eritrosit : <5 / LPB - Lekosit : <5 / LPB - Epitel : Normal: epitel gepeng - Torak : Negatif/ hialin - Kristal : Negatif - Mikroorganisme : Bakteri : < 2 / LPB			

Referensi:

Purnomo, Basuki B. 2009. Dasar-dasar urologi disik edua. FK Univ. Brawijaya. Malang. Malang